

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam setiap penelitian metode merupakan faktor yang penting untuk memecahkan suatu masalah yang turut menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode historis, karena penelitian yang mengambil obyek masa lampau pada umumnya meggunakan metode historis. Adapun metode historis menurut Louis Gottschalk, metode historis adalah proses menguji dan menganalisis secara kritis reekaman dari masa lampau (Gottschalk, 1986:32).

Sedangkan menurut Abdurahman D, metode penelitian historis adalah prosedur memecahkan masalah dengan menggunakan data masalampau atau peninggalan-peniggalan, aik untuk memahami kejadian atau suatu keadaan yang berlangsung pada masa lalu terlepas dari keadaa masa sekarang mupun untuk memahami kejadian atau keadaan masa sekarang dalam hubunganya dengan kejadian atau keadaan masa lalu (Abdurrahman,D. 1999:68)

Sementara menurut pendapat lain megatakan metode dalam arti metode sejarah hendaknya diartikan yang lebih luas, tidak hanya pelajaran mengenai analisa kritiksaja melainkan juga mliputi usaha sintesa daripd data yag ada sehingga menjadi penyajian dan kisah sejarah yang dapat dipercaya (Kuntowijoyo.1994:28)

Dari pendapat para ahli dapat dinyatakan bahwa yang di maksud dengan metode historis adalah suatu prinsip dan aturan yang sistematis serta evaluasi yang objektif dari data yang di gunakan dalam proses menguji dan menganalisis hipotesis yang berkaitan dengan rekaman dan kejadian-kejadian masa lampau untuk menjelaskan kejadian yang di alami saat ini dan masa yang akan datang.

Langkah dalam metode historis adalah

1. Heuristik, yaitu kegiatan menghimpun jejak-jejak masa lampau
2. Kritik (sejarah) yakni menyelidiki apakah jejak-jejak itu sejati, baik bentuk maupu isinya
3. Interpretasi, yakni yang menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta-fakta yang di peroleh itu
4. Historiografi, adalah suatu kegiatan penulisan dalam bentuk laporan hasil penelitian (Abdurrahman,D.1999:46)

1. Heuristik

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mencari, menemukan, atau menggumpulkan data, fakta dan jejak sejarah yang berhubungan dengan tema penulisan dan obyek penelitian yang sedang dilakukan.

2. Kritik

Pada tahap ini dilakukan kritik atau analisis penelitian terhadap sumber-sumber yang telah di kumpulkan. Dalam hal ini kritik dibagi menjadi dua bagian, kritik ekstren yaitu memeriksa kebenaran dan seleksi terhadap sumber atau dokumen tersebut mengenai keaslian dokumen. Kritik intern yaitu

pemilihan sumber-sumber tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penulis.

3. Interpretasi

Setelah melakukan tahap kritik dilakukan pemberian terhadap data-data yang telah diperoleh dan diurutkan sehingga menjadi sebuah urutan peristiwa yang dapat di terima akal sehat.

4. Historiografi

Setelah mengumpulkan bahan melakukan kritik, dan penafsiran, maka hal terakhir yang dilakukan adalah melakukan proses penyusunan dan penungan seluruh hasil penelitian kedalam bentuk tulisan.

A. Variabel Penelitian

Menurut Kuntowijoyo dan Mimi Martini yang dimaksud dengan “variabel “ adalah himpunan beberapa gejala yang berfungsi sama dalam suatu masalah (kuntowijoyo.1994:49). Sedangkan , menurut Syamsudin.H yang dimaksud dengan variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian (syamsudin H. , 1996:81).

Berdasarkan dua pendapat diatas maka dapat dikemukakan bahwa variabel penelitian adalah obyek penelitian atau pengamatan yang menjadi titik perhatiandalam suatu penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel tunggal dengan focus penelitian tentang Pemberontakan Angkatan perang ratu adil di bandung tahun 1950.

B. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik guna memperoleh data yang diinginkan yaitu :

1. Teknik Kepustakaan

Menurut Koetjaraningrat teknik kepustakaan merupakan cara pengumpulan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam materi yang terdapat di ruang perpustakaan misalnya: Koran, majalah, naskah, catatan-catatan, kisah sejarah, dokumentasi, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian

Jadi teknik kepustakaan adalah membaca literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang akan di teliti, dengan maksud untuk memperoleh atau mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan macam-macam materi yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dibahas.

2. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik penelitian yang penting dalam penelitian ilmiah. Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan permasalahan penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah, dan lain-lain.

Selain menggunakan cara-cara itu penulis juga menggunakan teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan fasilitas internet. Pertimbangan utamanya karena internet merupakan jaringan dunia maya yang sangat luas dan lintas batas, sehingga memungkinkan untuk mengakses data penting akan tetapi mungkin data tersebut berada di lokasi yang jauh dan juga informasi atau data yang diperoleh melalui fasilitas ini biasanya

melalui diperbaharui. Pencarian data melalui internet akan dilakukan dengan menggunakan bantuan mesin pencari (search engine) seperti www.google.com dan www.wikipedia.com

3. Teknik Analisis Data

Data-data yang terkumpul kemudian dianalisis, tujuan dari analisis adalah untuk membuat suatu kesimpulan dari masalah yang akan diteliti. Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif, maka analisis yang di gunakan adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah data yang muncul berupa kata-kata bukan rangkaian kata, data tersebut dikumpulkan melalui cara atau teknik yang di gunakan oleh penulis apakah yang diperoleh dari hasil observasi dan siap diproses.

Langkah-langkah dalam menganalisis data dapat dilakukan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Penyusunan data
2. Klasifikasi data
3. Pengolahan data
4. Penyimpulan data

1. Penyusunan data

Penyusunan data dimaksudkan untuk mempermudah dalam menilai apakah data yang telah dikumpulkan memadai atau belum. Data yang di peroleh baik dari hasil wawancara maupun kajian pustaka, kemudian dilakukan seleksi terlebih dahulu sehingga dapat diketahui data-data yang mana yang

berhubungan dengan pemberontakan Angkatan Perang Ratu Adil di Bandung tahun 1950.

2. Klasifikasi data

Klasifikasi data merupakan usaha dari peneliti untuk menggolong-golongkan data berdasarkan pada kategorisasi tertentu yang dibuat oleh peneliti.

3. Pengolahan data

Setelah data digolongkan atau dipisahkan berdasarkan jenisnya kemudian peneliti mengolah kedalam suatu susunan kalimat secara sistematis dan kronologis sehingga mudah untuk dipahami dan dimengerti.

4. Penafsiran dan penyimpulan

Setelah melakukan pengolahan data kemudian peneliti melakukan penafsiran dari data yang telah diolah, setelah dilakukan penafsiran maka peneliti selanjutnya menyimpulkan hasil penelitian.